

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan calon pengantin wanita mengenai upaya pencegahan stunting di KUA Kota Blitar.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan individu atau benda atau subyek yang menjadi sasaran utama penelitian. Sekumpulan mengindikasikan adanya batasan yang dapat berupa kriteria wilayah atau waktu (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pengantin wanita yang melakukan pendaftaran pernikahan di KUA Kota Blitar selama periode penelitian berlangsung pada bulan Februari – Maret 2025. Peneliti mengambil sebanyak 35 responden calon pengantin wanita yang terdaftar akan menikah di bulan Februari - Maret 2025.

##### **2. Sampel dan Besar Sampel**

Sampel adalah hasil pemilihan dari populasi yang telah ditentukan oleh peneliti, berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan (Suprajitno, 2016). Besar sampel ditentukan menggunakan *accidental sampling*

yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dan orang tersebut ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2020). Sampel penelitian ini yaitu calon pengantin wanita sebanyak 35 responden menggunakan teknik *accidental sampling*.

### **3. Kriteria Inklusi**

#### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Calon pengantin wanita yang menandatangani *informed consent*.
- 2) Calon pengantin wanita yang mendaftarkan pernikahan di KUA Kota Blitar selama periode penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Blitar, Jawa Timur.

#### **2. Waktu Penelitian**

Pengumpulan data ini dilaksanakan pada tanggal 11 Februari - 15 Maret 2025.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses di mana dua orang saling bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab. Melalui interaksi ini, makna mengenai suatu topik tertentu dapat dikonstruksikan dengan lebih jelas

(Sugiyono, 2020). Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data demografi responden seperti nama, usia, jenis kelamin, alamat, nomor telepon.

## 2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Kuesioner penelitian ini diadopsi dari artikel berjudul “*The Effect of Educational E-Booklets on Prospective Newlyweds' Knowledge Level about Stunting Prevention*” yang berisi 25 pertanyaan dengan pilihan jawaban a,b,c. Instrument ini sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya dengan hasil nilai hitung uji validitas 0,90. Karena nilai hitung lebih besar daripada nilai tabel (0,05) maka hasil uji dinyatakan valid. Pada penelitian ini juga dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan. Isi kuesioner dikatakan reliabel jika Alpha Cronbach variabel menunjukkan angka  $>0,6$  atau  $r$  hitung  $> r$  table. Hasil dari pengujian reliabilitas memiliki nilai alpha Cronbach yang dihasilkan dari hasil analisis lebih dari 0,6 sehingga dapat dikatakan jika instrument penelitian ini reliable. Hal ini berarti pertanyaan pada instrument ini sudah valid dan bisa digunakan untuk penelitian.

## **E. Instrumen**

Instrumen penelitian digunakan dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan tentang stunting. Kuesioner ini terdiri dari 25 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Setiap pertanyaan memiliki tiga pilihan jawaban, yaitu a, b, dan c. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang dianggap paling tepat. Poin diberikan sebagai berikut: 1 poin untuk jawaban yang benar dan 0 poin untuk jawaban yang salah.

## **F. Langkah – Langkah Pengumpulan Data**

1. Langkah – langkah pengumpulan Data
  - a. Tahap Persiapan :
    - 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan kepada Kepala KUA di Kota Blitar dengan membawa surat rekomendasi dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar.
    - 2) Memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala KUA Kota Blitar di 3 wilayah yaitu Sananwetan, Kepanjenkidul, dan Sukorejo.
    - 3) Melakukan studi pendahuluan dan menelusuri populasi ke tempat yang akan dilakukan penelitian
    - 4) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi

5) Peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu kuesioner yang nantinya akan digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b. Tahap Pelaksanaan :

1) Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada Kepala KUA Kota Blitar, dan melakukan koordinasi mengenai penelitian yang akan di lakukan serta membuat kesepakatan terkait kontrak waktu pelaksanaan yaitu di bulan Februari - Maret 2025.

2) Cara pengumpulan datanya dilakukan saat kegiatan validasi kelengkapan administrasi sebelum nikah serta mendatangi kerumah responden yang terdaftar di KUA Kota Blitar.

3) Peneliti menjelaskan informasi berupa tujuan dan manfaat peneltian sebelum responden mengisi lembar kuesioner, kemudian peneliti memberikan penjelasan untuk mengikuti penelitian, permohonan untuk menjadi responden, lalu responden diminta untuk mengisi *informed consent* sebagai bukti persetujuan dilakukannya penelitian.

4) Setelah persetujuan responden, peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner

5) Setelah pengisian kuesioner, peneliti mengecek kembali untuk memastikan kuesioner sudah terisi lengkap oleh responden.

- 6) Data yang diperoleh dikumpul dan dicatat serta dicek Kembali kelengkapan. Setelah semua data terkumpul, peneliti mengolah data dan mencatat hasil penelitian.

### **G. Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan calon pengantin wanita dalam upaya pencegahan stunting.

### **H. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan yang diberikan oleh peneliti agar variabel dapat diukur dan diobservasi, sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai. Definisi operasional dari suatu variabel perlu menggambarkan dengan jelas apa yang ingin diukur, alat ukur yang digunakan, metode pengukuran, serta hasil yang diharapkan dari pengukuran tersebut (Suprajitno, 2016). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan calon pengantin wanita dalam upaya pencegahan stunting	Pemahaman dan kemampuan calon pengantin wanita yang mendaftarkan diri di KUA Kota Blitar untuk menjawab dengan benar pernyataan tentang pencegahan stunting.	Parameter terdiri dari 25 pertanyaan yang dirangkum dalam : 1) Definisi dan dampak stunting 2) Penyebab stunting 3) Pencegahan pada masa pra-konsepsi dan kehamilan 4) Asuhan nutrisi dan pola asuh anak 5) Perilaku hidup bersih dan sehat 6) Pemantauan pertumbuhan anak 7) Keterlibatan dalam program kesehatan masyarakat	Lembar kuesioner yang bersumber dari artikel berjudul “ <i>The Effect of Educational E-Booklets on Prospective Newlyweds’ Knowledge Level about Stunting Prevention</i> ” Sejumlah dari 25 pertanyaan.	Ordinal	Skoring jawaban, bila benar skor 1 dan salah skor 0. Jawaban benar dikategorikan.: 1. Baik: bila jawaban benar 19-25 2. Cukup: bila jawaban benar 14-18 3. Kurang: bila jawaban benar 0-13

## **I. Metode Pengolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data**

### **1. Metode Pengolahan Data**

#### **a. Editing**

Memeriksa kelengkapan dan keakuratan data kuesioner.

#### **b. Coding**

Setelah data terkumpul, peneliti memberikan kode yang berupa angka untuk setiap jawaban responden. Hal ini untuk memudahkan peneliti ketika tabulasi data.

- 1) Kode Responden
  - a) Responden 1 : 1
  - b) Responden 2 : 2
  - c) Responden 3 : 3
  - d) Responden n : n
- 2) Kode Usia
  - a) 17-25 Tahun : 1
  - b) 26-35 Tahun : 2
- 3) Kode Pekerjaan
  - a) Wiraswasta : 1
  - b) IRT : 2
  - c) Swasta : 3
  - d) PNS : 4
- 4) Kode Penilaian Pengetahuan
  - a) Benar : 1

b) Salah : 0

5) Kode Kategori Pengetahuan

a) Baik bila jawaban benar 19-25 : 1

b) Cukup bila jawaban benar 14-18 : 2

c) Kurang bila jawaban benar 0-13 : 3

**c. Scoring**

Scoring pada penelitian ini yaitu menghitung jumlah jawaban yang benar. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1. Jadi, untuk jumlah semua jawaban yang benar diberi skor 25. Kemudian skor yang diperoleh dikategorikan berdasarkan kriteria berikut :

1. Baik : bila jawaban benar 19-25

2. Cukup : bila jawaban benar 14-18

3. Kurang : bila jawaban benar 0-13

**d. Entry Data**

Memasukkan data ke dalam aplikasi pengolahan data dengan Microsoft Excel.

**2. Analisa Data**

Data dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan dalam bentuk table untuk mengetahui distribusi dari masing-masing variable. Pada penelitian ini analisis univariat yang digunakan adalah distribusi frekuensi atau persentase. Data hasil skor masing-masing responden selanjutnya di analisis dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai skor yang diperoleh (jumlah jawaban benar)

SP : Skor yang didapat

SM : Skor maksimal

Interpretasi dari persen yang diperoleh dengan kategori pengetahuan :

- 1) Baik : dengan nilai 76-100 %
- 2) Cukup : dengan nilai 56-75 %
- 3) Kurang : dengan nilai <56 %

### **3. Penyajian Data**

Dari hasil pengolahan data, penyajian data akan dilakukan secara deskriptif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau narasi deskriptif.

## **J. Etika Penelitian**

### **1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Responden akan diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur, manfaat, dan risiko. Responden yang bersedia berpartisipasi akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan.

### **2. Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Sampel tidak menyertakan nama pada lembar pengumpulan data, sehingga peneliti akan memberikan kode untuk menjaga kerahasiaan.

### **3. Kerahasiaan (Confidentially)**

Kerahasiaan data responden akan dijaga dengan sebaik-baiknya. Informasi pribadi yang diberikan oleh responden hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak akan dipublikasikan secara individu.

### **4. Kesejahteraan Responden**

Peneliti akan memastikan bahwa partisipasi dalam penelitian tidak membahayakan responden baik secara fisik maupun psikologis.

### **5. Hak Menolak**

Responden berhak menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa sanksi apapun.